

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian korelasional yang bertujuan guna memahami keterkaitan pada dua gejala (variabel) ataupun lebih.¹ Hubungan pada variabel satu bersama variabel lainnya dinyatakan melalui meningkatnya koefisien korelasi serta signifikansi melalui statistik. Oleh sebab itu, data yang dipakai pada penelitian ini ialah data numerik yang akan dianalisis secara statistik.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang fokus pada gejala-gejala dengan karakteristik yang ditentukan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif menekankan keberadaan variabel selaku objek penelitian. Maksud utama penelitian ini ialah melaksanakan pengujian teori, menyusun fakta, serta menampilkan adanya pada keterkaitan variabel *independen* dan variabel *dependen*.²

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah mencari signifikansi tentang konsep diri siswa terhadap perilaku keagamaan siswa pada masa pandemi Covid-19 di MTs Nurul Huda Rajekwesi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Huda yang terletak di Desa Rajekwesi RT 03 RW 01, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Pemilihan MTs Nurul Huda sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pengamatan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki perilaku keagamaan yang kurang baik dan belum terbiasa dalam menerapkan kebiasaan yang sesuai dengan perintah agama.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14.

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 30

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada wilayah umum yang mencakup objek ataupun subjek yang mempunyai ciri khas khusus yang telah ditentukan peneliti guna dikaji serta ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekadar memuat jumlah individu dari objek ataupun subjek yang diteliti, namun memuat semua karakteristik dari objek atau subjek tersebut.³

Populasi yang dipakai pada penelitian ini ialah semua siswa MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara yakni 120 siswa. Kelas VII mencakup 47 siswa, kelas VIII mencakup 34 siswa, kelas IX mencakup 39 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah elemen pada populasi.⁴ Sampel adalah elemen yang mewakili beberapa jumlah dan karakteristik populasi. Sampel dapat dipilih dengan metode tertentu sehingga dapat mewakili karakteristik seluruh populasi.⁵ Menurut Sudjana dan Ibrahim, sampel ialah elemen dari populasi sasaran yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan populasi.⁶

Sampel yang dipakai pada penelitian ini ditetapkan melalui metode *simple random sampling*. Melalui teknik ini, setiap anggota populasi mempunyai peluang yang serupa guna ditetapkan, sehingga mewakili populasi secara objektif.⁷

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa jika jumlah subyek penelitian tidak melebihi 100, lebih baik untuk mengambil seluruh subyek, maka kajian itu mampu dikategorikan sebagai penelitian populasi. Namun, apabila jumlah subyek besar (melampaui 100 orang), mampu

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 67.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

⁷ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 115.

digunakan sampel. Menurutnya, ukuran sampel yang ditetapkan dapat berkisar pada 10% - 15% hingga 20% - 25% ataupun mampu melampaui 25% atas total populasi yang ada.⁸ Pengambilan sampel juga bergantung pada kapabilitas dari peneliti melalui sisi waktu, tenaga ataupun dana, sempit ataupun meluasnya daerah pemantauan pada setiap subyek, dan meninggi ataupun rendahnya risiko yang ditanggung peneliti.⁹

Berlandaskan dokumentasi MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara, diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa adalah 120 siswa. Berlandaskan tata upaya penetapan sampel di atas, sampel yang bakal ditetapkan yakni 40% atas populasi yang ada, yakni:

Rumus:

$$n = 40\% \times N$$

$$n = 40/100 \times 120$$

$$n = 0,4 \times 120$$

$$n = 48$$

Keterangan : n = besar sampel
 N = besar populasi

Sehingga, jumlah sampel yang dipakai peneliti pada penelitian ini ialah sejumlah 48 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada mulanya ialah beragam hal melalui wujud apa pun yang peneliti definisikan untuk diteliti sedemikian rupa sehingga informasi yang didapat setelah itu ditarik kesimpulan.¹⁰ Melalui penelitian ini, ada dua macam variabel yang digunakan yakni variabel bebas atau *independent* yakni variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat atau *dependent* yakni variabel yang dipengaruhi (Y). Variabel yang dipakai peneliti, ialah:

1. Variabel *Independent* atau Variabel Bebas (X)

Ialah variabel yang mempengaruhi ataupun menyebabkan variabel *dependen* berubah ataupun

⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 234

⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 235.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

terjadi.¹¹ Variabel *independen* yang dipakai pada penelitian ini konsep diri siswa di MTs Nurul Huda Rajekwesi.

2. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat (Y)

ialah variabel yang dipengaruhi variabel *independen*, atau hasil.¹² Adapun variabel terikat yang bakal dipakai pada penelitian ini ialah perilaku keagamaan siswa di MTs Nurul Huda Rajekwesi.

E. Variabel Operasional

Definisi operasional ialah definisi variabel yang diformulasikan menurut karakteristik yang mampu diamati melalui variabel tersebut.¹³ Melalui penelitian ini definisi operasionalnya melalui variabel penelitiannya yakni:

1. Konsep diri ialah usaha seorang individu menilai ataupun memandang tentang dirinya sendiri baik dari aspek diri, fisik, sosial, dan psikologis. Indikator konsep diri siswa yakni pemahaman perihal diri sendiri, harapan pada diri sendiri, serta penilaian pada diri sendiri.
2. Perilaku keagamaan ialah perilaku yang dilakukan dengan kesadaran diri sesuai dengan ajaran agama. Indikator dari perilaku keagamaan siswa yakni meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data selaku tahapan serta instrument yang dipakai peneliti guna memperoleh data.¹⁴ Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ialah observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

1. Observasi

Sutrisno Hadi berpendapat bahwa observasi ialah sebuah prosedur yang beragam, sebuah prosedur

¹¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006), 54.

¹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 54.

¹³ Masrukin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2018), 9.

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta, KBM INDONESIA), 45.

yang tertata melalui beragam prosedur biologis dan psikologis.¹⁵ Sedangkan menurut Marshall dalam Sutrisno observasi merupakan teknik dalam memperoleh data melalui mempelajari serta mengerti perbuatan dengan langsung.¹⁶ Dalam hal ini, metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan MTs Nurul Huda Rajekwesi mengenai konsep diri siswa, perilaku keagamaan siswa dan semuanya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data melalui penggunaan kuesioner survei dilakukan melalui mengajukan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada responden.¹⁷ Angket melalui penelitian ini dipakai guna memperoleh data mengenai konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa. Adapun kuesioner ini dibagikan pada siswa MTs Nurul Huda Rajekwesi.

Penghimpunan data pada angket merujuk pada skala *Likert*. Skala *Likert* dipakai sebagai metode pengukuran guna menilai sikap, pendapat, serta persepsi individu terkait dengan peristiwa sosial yang sedang diteliti.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memakai instrumen non-tes guna menilai sikap responden. Instrumen ini mempunyai alternatif jawaban yang mencakup atas pernyataan positif serta negatif, yang digunakan untuk menilai sikap responden terhadap variabel yang sedang diteliti.¹⁹ Berikut penghimpunan data memakai angket yang merujuk pada skala *likert*:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 81.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 137.

¹⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 138.

Tabel 3.1. Skor Pernyataan Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Skor | |
|---------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Kurang Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian yang sudah terlewatkan. Dokumentasi mampu berwujud tulisan, gambar atau karya-karya monumental atas seseorang.²⁰ Hal ini bisa diartikan sebagai data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen. Metode ini dipakai guna memperoleh data yang berhubungan bersama Profil MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong, daftar nama guru dan pegawai, jumlah siswa, dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang dipakai peneliti guna melaksanakan pengelolaan data, mendapatkan informasi yang relevan dan dapat dipahami serta menarik kesimpulan dari penelitian. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya menggunakan teknik statistik. Berikut ini ialah beragam teknik yang umum dipakai pada analisis data:

1. Analisis Pendahuluan

Tahapan awal pada penelitian adalah melakukan analisis pendahuluan yang melibatkan pengolahan data angket dari responden. Data tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya, data akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menilai nilai-nilai yang berakar pada jawaban yang dibagikan responden pada angket. Berikut ini adalah kriteria nilai jawaban angket yang digunakan:

²⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 84.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket

| Alternatif Jawaban | Skor | |
|---------------------|----------------------|------------------------|
| | <i>Favorable (+)</i> | <i>Unfavorable (-)</i> |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Kurang Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Setelah memperoleh hasil jawaban, peneliti lanjutkan dengan melaksanakan uji validitas serta reliabilitas. Hal ini dilakukan karena penggunaan instrumen yang valid dan reliabel adalah persyaratan yang sangat penting guna memperoleh temuan penelitian yang valid serta reliabel.²¹ Adapun uji validitas dan reliabilitas ialah:

a. Uji Validitas

Uji validitas penelitian merujuk pada sejauh mana peneliti mampu dengan akurat menilai apa yang ingin dinilai.²² Validitas ialah parameter yang dipantau ketika seorang individu melaksanakan akurasi dan presisi dengan menggunakan kuesioner.²³ Validitas ini dipakai guna menilai keselarasan parameter variabel konsep diri siswa dengan indikator variabel perilaku keagamaan siswa yang digunakan berdasarkan sebagaimana mestinya. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan.

Melalui penelitian ini, dipakai skala *Likert* selaku parameter melalui pilihan jawaban ialah: (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Sangat Tidak Setuju.²⁴

Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan melibatkan beragam ahli. Instrumen tersebut

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 173.

²² Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146.

²³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 137.

²⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 137.

dikembangkan berdasarkan elemen-elemen yang relevan melalui teori yang menjadi dasar, selanjutnya dikonsultasikan bersama ahli yang mempunyai pemahaman empiris. Para ahli diminta untuk memberikan opini mereka mengenai instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Tujuannya adalah agar peneliti mampu mengevaluasi hasil konsultasi tersebut dan melakukan perbaikan atau perubahan yang diperlukan. Setelah itu, instrumen tersebut diuji pada sampel yang sudah ditetapkan.²⁵ Sutrisno Hadi mengatakan apabila fondasi teori telah benar, sehingga hasil pengukuran melalui penggunaan instrumen yang didasarkan pada teori tersebut dianggap sebagai temuan yang valid.²⁶ Sesudah angket diuji dosen ahli, tahapan berikutnya ialah menyebarkannya kepada responden. Selanjutnya dinilai memakai program SPSS 21. Dalam pengolahan data ini, terdapat kriteria tertentu yang digunakan untuk menentukan validitas instrumen angket. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ mengartikan instrumen angket itu dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ mengartikan instrumen tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat konsistensi metode serta hasil penelitian.²⁷ Guna melaksanakan pengujian reliabilitas instrumen, dipakai teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini digunakan khususnya jika instrumen penelitian menggunakan skala sebagai bentuk jawaban dari responden. Uji reliabilitas ini dapat dilakukan secara menyeluruh terhadap semua item pertanyaan yang ada dalam instrumen.

Dalam melakukan uji reliabilitas, dipakai nilai *Alpha Cronbach* sebagai indikator. Apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ mengartikan instrumen tersebut dianggap reliabel. Namun, apabila nilai *Alpha Cronbach*

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 177.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 176.

²⁷ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, 210.

$< 0,60$ mengartikan instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.²⁸ Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 21.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah proses pengujian yang dipakai guna menentukan apakah data dalam populasi memiliki distribusi yang normal atau tidak.²⁹ Guna melaksanakan pengujian normalitas data, dipakai uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* melalui bantuan program SPSS 21. Hasil dari pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat dinilai berdasarkan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$ mengartikan data diasumsikan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ mengartikan data diasumsikan berdistribusi tidak normal.³⁰

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilaksanakan guna mengevaluasi apakah ada hubungan linier pada variabel *dependent* melalui variabel *independent*. Pengujian linieritas memakai *scatter plot* atau diagram pencar. Melalui pengujian ini, terdapat kriteria tertentu untuk menentukan apakah data mencakup pada kategori linier atau tidak. Apabila pada grafik menunjukkan pola data yang cenderung merujuk pada kanan atas, mengartikan data termasuk pada kategori linier. Sebaliknya, apabila pada grafik tidak menunjukkan pola yang merujuk ke kanan atas, mengartikan data dianggap tidak memiliki hubungan yang linier.³¹ Uji linieritas pada penelitian ini ditemukan melalui penggunaan program SPSS 21.

²⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 139

²⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 149.

³⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 180.

³¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 189.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses guna melaksanakan pengujian kebenaran suatu hipotesis yang diajukan. Pada tahap ini, peneliti memakai dua jenis hipotesis yaitu:

a. Hipotesis Deskriptif merupakan sebuah asumsi perihal nilai sebuah variabel secara mandiri, tanpa adanya perimbangan ataupun hubungan.³² Berikut ialah tahapan ketika menyelenggarakan uji hipotesis deskriptif:

- 1) Menghitung skor ideal atau dapat diasumsikan dengan skor tertinggi untuk variabel yang sedang diuji.
- 2) Menilai rerata nilai variabel
- 3) Menetapkan nilai yang dihipotesiskan atau nilai yang ingin diuji dalam hipotesis deskriptif.
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel yang sedang diteliti.
- 5) Menyertakan nilai-nilai itu melalui rumus:³³

$$t = \frac{x - \mu^{\circ}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dinilai

x = Rata-rata

μ° = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan Baku

n = Jumlah anggota sampel

Dengan melaksanakan tahapan tersebut, maka dapat memperoleh informasi yang diperlukan guna melaksanakan pengujian kebenaran hipotesis deskriptif yang diajukan.

b. Hipotesis Asosiatif merupakan dugaan mengenai adanya hubungan yang signifikan pada dua variabel ataupun lebih.³⁴ Saat menguji hipotesis asosiasi, ada

³² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 86.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 250.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 212.

dua model analisis yang kerap dipakai yakni analisis regresi dan analisis korelasi.

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah sebuah metode yang dipakai guna mengidentifikasi pengaruh suatu variabel bebas pada suatu variabel terikat. Tujuannya guna membagikan prediksi nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas.³⁵ Berikut ialah tahapan merumuskan persamaan regresi:

- a) Menyusun tabel penolong
- b) Menilai nilai a dan b melalui rumus:³⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Sesudah nilai a dan b ditetapkan, persamaan regresi linier sederhana menggunakan, melalui rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat
- X = variabel bebas
- a dan b = konstanta

Jika nilai a = harga Y jika X = 0 (harga konstan) dan nilai b = angka arah ataupun koefisien regresi yang menunjukkan kenaikan ataupun penurunan variabel *dependen* berdasarkan variabel *independen* jika b (+), maka meningkat dan jika (-), ada beberapa penurunan.³⁷

³⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 253.

³⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 254.

³⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 253.

2) Analisis Korelasi *Product Moment*

Metode analisis ini dipakai guna menemukan dan membuktikan hubungan ataupun korelasi pada dua variabel. Tujuan atas analisis ini ialah guna mencari bukti mengenai ada ataupun tidak hubungan, menjawab pertanyaan penelitian, serta memperoleh kejelasan dan kepastian dalam hasil penelitian.³⁸ Guna memahami keterkaitan pada variabel konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa, dipakai rumus korelasi *product moment*. Langkah-langkah yang dapat diikuti untuk memahami adanya korelasi pada variabel X bersama Y ialah:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menilai nilai korelasi (r), melalui rumus.³⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

XY = perkalian antara X dan Y

N = jumlah subyek yang diteliti

\sum = sigma (jumlah)

3) Uji Signifikansi

Analisis ini ialah tahap lanjutan dari uji hipotesis yang dilakukan. Pada tahap ini, dilakukan interpretasi lebih melanjut pada hasil yang didapatkan melalui membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel yang selaras bersama derajat signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan yang telah ditentukan.

Uji signifikansi korelasi dilaksanakan guna menguji kebenaran hipotesis yang sudah diajukan

³⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 193.

³⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 194-195.

pada penelitian. Berikut ialah tahapan yang dapat diikuti dalam uji signifikansi korelasi:

- a) Membagikan rumusan hipotesis
- b) Menyertakan nilai melalui rumus: ⁴⁰

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

T hitung= nilai signifikansi

= nilai korelasi

= jumlah responden

- c) Menetapkan nilai t tabel
- d) Menyandingkan t tabel dan t hitung
- e) Menetapkan keputusan



⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 257.